

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa efektifitas selimut penghangat elektrik dapat mengurangi angka kejadian pada pasien hipotermia perioperative yang tidak diinginkan di kamar operasi. Temuan yang menunjukkan bahwa faktor mempengaruhi hipotermi perioperatif diantaranya operasi, pembiusan anestesi, lingkungan kamar operasi yang dingin, selimut penghangat dapat mempengaruhi hipotermi perioperative pada 11 artikel penelitian yang telah direview. Hampir seluruh artikel yang dilakukan review, dari 11 artikel tersebut bahwa 10 artikel sama sama menyatakan efektif meningkatkan suhu tubuh namun ada perbedaan dalam perlakuan yang digunakan seperti perlakuan menggunakan selimut penghangat elektrik dan tidak menggunakan alat selimut penghangat elektrik dalam menaikkan suhu pada perioperatif. selimut penghangat elektrik (FAW) lebih efektif menaikkan suhu daripada tidak menggunakan selimut penghangat elektrik. Hal ini dibuktikan pada artikel ketujuh ditemukan bahwa hasil pada pasien pasca operasi setelah diberikan selimut penghangat elektrik (FAW) selama 90 menit dalam mengatasi derajat menggigil lebih efektif daripada diberikan isolasi pasif.

5.2 Saran

1. Perawat

Perawat dapat menggunakan selimut penghangat elektrik pasien hipotermia perioperatrive karena sesuai hasil penelitian selimut penghangat elektrik paling efektif dalam meningkatkan suhu tubuh dengan cepat.

2. Rumah Sakit

Selimut penghangat elektrik dimasukan dalam rencana anggaran pembelanjaan alat medis di rumah sakit karena sesuai hasil penelitian lebih cepat dan efektif dalam meningkatkan suhu tubuh.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah jumlah artikel yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama. Perlu dikembangkan penelitian efektifitas penggunaan kombinasi Selimut penghangat elektrik dalam mencegah terjadinya hipotermi pada pasien yang post operasi